

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *interest of mobile payment use* terhadap *overspending* behavior dengan *financial knowledge* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada generasi z berdomisili di DKI Jakarta yang menggunakan *mobile payment* untuk bertransaksi sehari-hari dan yang telah menggunakan kartu kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah generasi z terbukti melakukan *overspending* behavior karena penggunaan *mobile payment* serta apakah generasi z yang memahami *financial knowledge* tidak melakukan *overspending* behavior.

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling slovin sehingga diketahui bahwa penelitian ini membutuhkan 105 sampel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *interest of mobile payment use* tidak berpengaruh terhadap *overconsumption*, *money management*, *paying minimum payment*, *paying a late fee*, dan *paying an over the limit fee*.

*Financial knowledge* memperlemah pengaruh *interest of mobile payment use* terhadap *overconsumption*, *money management*, *paying minimum payment*, *paying a late fee*, dan *paying an over the limit fee*. dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan *mobile payment* terhadap perilaku konsumtif, terutama bagi Gen Z yang akrab dengan teknologi. Namun, pengetahuan keuangan yang memadai dapat menjadi benteng pertahanan untuk meredam dampak negatif tersebut. Gen Z yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih cermat dalam mempertimbangkan kebutuhan dan anggaran sebelum melakukan pembelian. Mereka akan menghitung kemampuan finansial mereka dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan sesaat.

**Kata Kunci:** Perilaku Konsumtif, Pengelolaan Keuangan, Perilaku Penggunaan Kartu Kredit, Keuangan Digital, Pengetahuan Keuangan